

GERAKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI DESA TIRTOSARI KECAMATAN KRETEK, BANTUL

**Kristiani, Adnan Briantoni, Candra Mustika Dewi, Ersya Afiliana Hafiz Fadhila,
Franciska Deliphia Sunarya, Fuad Ega Dwi Syah Putra, Marieza Pratiwi
Nuryanti, Rizka Akmalia, Widya Chrisna Manika**

Universitas Sebelas Maret
candra_mustika23@student.uns.ac.id

Abstract

Communities often realize that a good pattern of living will enhance health standards and a longer life expectancy, constantly working to improve knowledge and skills regarding health. In order to realize PHBS at Mulekan 1 is performed in public service in the form of a thematic Work Course (KKN). In order to achieve a goal, public service is carried out with a few steps that include student coordination, coordination and socialization for society, the implementation of a field of training and facilities. Community devotion indicates that the activity has been carried out well with a number of activities of coordination, socialization, KKN coordination Sebelas Maret University, and facilitation of support equipment, as well as monitoring and evaluation. The commitment society responds 1 by actively participating in a community outreach program and by applying its PHBS in daily life-well. The public feels they are gaining insight, experience and skill in the applications of PHBS. The program of service to the community by students of KKN Sebelas Maret University 275 has provided wide benefits, when the covid-19 pandemic, people are ready to pattern clean and healthy living.

Keywords: PHBS, Covid-19, Program, Facilities, Social

Abstrak

Masyarakat Mulekan 1 menyadari bahwa pola hidup yang baik akan meningkatkan taraf kesehatan dan usia harapan hidup yang lebih panjang, sehingga terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan. Dalam rangka mewujudkan PHBS di Mulekan 1 dilakukan Pengabdian Pada Masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Untuk mencapai tujuan, pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu pembekalan mahasiswa KKN, koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat, implementasi lapangan yang terdiri dari kegiatan penyuluhan dan fasilitasi. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan baik dengan beberapa kegiatan yaitu koordinasi, sosialisasi, penyuluhan, dan fasilitasi peralatan pendukung, serta monitoring dan evaluasi. Masyarakat Pedukuhan Mulekan 1 memberikan tanggapan dengan berpartisipasi aktif mengikuti program pengabdian pada masyarakat dan menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Masyarakat merasa mendapatkan wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam penerapan PHBS. Program pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret 275 telah memberikan manfaat yang luas, ketika terjadi pandemi Covid-19, masyarakat sudah siap melakukan pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: PHBS, Covid-19, Program, Fasilitas, Sosial

PENDAHULUAN

Merebaknya wabah virus Covid-19 hampir 215 negara di seluruh dunia secara langsung maupun tidak langsung berhasil mengubah tatanan dunia. Sektor yang paling terkena dampak dari adanya wabah virus ini adalah sektor kesehatan. Hal tersebut berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang saat ini masih mengalami peningkatan persentase penyebarannya. Menurut data di covid19.co.id, Jumlah persentase terkonfirmasi positif hingga September, 2021 ada 4,206,253 dan kasus aktif di bulan september masih 44,071. Pemerintah merespon kondisi tersebut dengan memberlakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4. Dalam penanganan pandemi Covid-19 ini, peran masyarakat dibutuhkan untuk mendukung penurunan angka penyebaran Covid-19 di lingkungan sekitar. Salah satu cara untuk mengurangi penyebaran virus tersebut salah satunya dengan cara membiasakan pola hidup bersih dan sehat. Tanpa adanya kesadaran masyarakat akan pola perilaku hidup bersih dan sehat maka pencegahan Covid-19 tidak dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan bertujuan menjadikan anak-anak mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan (Kemenkes, 2011:7). PHBS juga memiliki tujuan dan maksud lain yakni, terwujudnya pengembangan sistem kesehatan yang baik. Melalui motivasi anak-anak untuk berperan penting dalam mewujudkan kesehatan kebugaran (jasmani) atau kesehatan tubuhnya. salah satu yang menjadi sasaran pengembangan lingkungan kesehatan tidak lain adalah lingkungan

tempat tinggal, karena di masa pandemi Covid-19 ini anak-anak melakukan sebagian besar kegiatannya di lingkungan tempat tinggal termasuk bermain dan belajar.

Pemerintah telah menganjurkan pencegahan virus Covid-19 sebagai upaya preventif dalam penyebaran Covid-19, diantaranya yaitu dengan sesering mungkin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, meminimalisir menyentuh bagian muka yang meliputi hidung, mata dan mulut jika tangan dalam kondisi tidak steril. Selain menggunakan air dan sabun, dapat juga untuk mencuci tangan menggunakan *hand sanitizer*. Gerakan preventif lain yang dilakukan pemerintah dalam upaya mengurangi penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan melaksanakan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi bertujuan untuk memicu sistem imun tubuh, sehingga ada imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Upaya preventif tersebut dilakukan pemerintah secara massal dari lingkup negara, provinsi, kabupaten hingga lingkup desa.

Maka untuk melakukan upaya preventif penyebaran Covid-19 ini, penting setiap wilayah secara mandiri untuk membangun ketahanan untuk melindungi semua warganya. Secara fisik dan psikologis kondisi ini berdampak pada aktivitas Kesehatan, perekonomian dan juga pendidikan. Konsep Desa Tangguh merupakan gagasan yang di pemerintah melalui Peraturan Kepala BNPB nomor 1 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana disebutkan bahwa desa Tangguh bencana adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan, jika terkena

bencana. Pasal 4 Undang-undang no 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana menyatakan bahwa Penanggulangan bencana bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana. Gerakan preventif ini pun perlu juga dilakukan di Dusun Mulekan 1, Desa Tirtosari, Kretek, Bantul.

Pedukuhan Mulekan 1 terletak di 25 km dari pusat Ibukota Provinsi Yogyakarta, dan 14 km dari pusat Ibukota Kabupaten Bantul, dengan titik koordinat -7.983442, 110.29787 (Tirtosari, 2017). Pedukuhan ini memiliki lingkup wilayah di tiga kampung yaitu Kampung Bangkrungan, Kirobayan, dan Manunggal yang mempunyai 7 Rukun Tetangga (RT). Masing-masing RT memiliki kisaran 150 Kepala Keluarga (KK). Kondisi geografis Pedukuhan Mulekan 1 terletak di dataran rendah dengan dikelilingi persawahan dan tergolong daerah pedesaan. Mayoritas mata pencaharian masyarakat sebagai petani, pedagang, peternak, karyawan swasta maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret 275 mengajak warga Desa Tirtosari untuk menanamkan pola hidup bersih dan sehat di lingkungan desa sebagai pengembangan sistem kesehatan lingkungan sosial. Dari pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Dusun Mulekan 1 tersebut KKN Universitas Sebelas Maret 275 kemudian menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya kebiasaan positif masyarakat Mulekan 1, yakni dengan menyediakan tempat sampah umum di beberapa titik strategis Dusun Mulekan 1, membuat papan informasi guna menyampaikan informasi-informasi salah satunya tentang PHBS, membagikan masker, vitamin, serta infografis penyebaran Covid-19 di

Provinsi D.I. Yogyakarta. Selain menyediakan sarana dan prasarana, KKN Universitas Sebelas Maret 275 juga bekerjasama dengan pemuda-pemudi setempat, perangkat dusun, serta ibu-ibu PKK guna dapat melanjutkan pola perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat Dusun Mulekan 1 walaupun masa bakti KKN Universitas Sebelas Maret 275 sudah berakhir.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang diambil dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pelaksanaan dari program pengabdian dibagi menjadi lima tahapan dengan menggunakan metode ADDIE, yaitu analisis kebutuhan dan observasi (*analyze*), perancangan *program kerja* (*design*), uji coba dan uji kelayakan (*develop*), pengimplementasian *program kerja* dan buku pedoman penggunaan (*implement*), serta evaluasi dan keberlanjutan *program kerja* (*evaluate*).

Tahapan analisis kebutuhan dan observasi yang dilakukan yaitu melakukan survey maupun observasi dalam upaya mencari solusi dari permasalahan kesehatan yang berdampak di masyarakat dengan Kepala Dusun, Ketua RT maupun pemuda Mulekan 1, Tirtosari. Tahap selanjutnya yaitu merancang program kerja yang sesuai dengan kondisi Desa Tirtosari bersama mitra. Selain itu, dalam kegiatan perancangan terdapat rapat dan *monitoring*. Tahap *implement* yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi warga Desa Tirtosari terkait Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pembagian paket masker, vitamin, serta *Hand Sanitizer*, pembuatan papan pengumuman,

penyediaan serta penempatan tempat sampah di titik strategis, dan infografis terkait vaksinasi dan Covid-19. Kegiatan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Menilai hasil akhir dari pelaksanaan program yang sudah berjalan serta meningkatkan performa *website* agar dapat terus digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat KKN mengenai Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) di Dusun Mulekan 1, Desa Tirtosari, Kretek, Bantul telah dilakukan selama 1 bulan mulai awal hingga akhir Agustus 2021 dengan berbagai tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi:

1. Kondisi Geografis dan permasalahan Kesehatan di Dusun Mulekan 1, Desa Tirtosari

Pedukuhan Mulekan 1 terletak di 25 km dari pusat Ibukota Provinsi Yogyakarta, dan 14 km dari pusat Ibukota Kabupaten Bantul, dengan titik koordinat -7.983442, 110.29787 (Tirtosari, 2017). Pedukuhan ini memiliki lingkup wilayah di tiga kampung yaitu Kampung Bangkrungan, Kirobayan, dan Manunggal yang mempunyai 7 Rukun Tetangga (RT). Masing-masing RT memiliki kisaran 150 Kepala Keluarga (KK). Kondisi geografis Pedukuhan Mulekan 1 terletak di dataran rendah dengan dikelilingi persawahan dan tergolong daerah pedesaan.

Kelurahan Desa Tirtosari menyediakan layanan ataupun fasilitas kesehatan dan olahraga kepada masyarakat mendapatkan hak untuk hidup sehat. Layanan olahraga dan kesehatan yang telah disediakan di Desa Tirtosari antara lain lapangan olahraga, posyandu, puskesmas pembantu, dan posbindu. Kegiatan penunjang yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tirtosari yaitu Pemberantasan Sarang

Nyamuk (PSN) yang dilakukan sebulan sekali oleh kader kesehatan Desa Mulekan 1. Namun dikarenakan pandemi Covid-19, maka kegiatan ini ditunda selama PPKM berlangsung.

Permasalahan di Dusun Mulekan 1 terkait kesehatan dan kebersihan lingkungan yaitu kurangnya tersedianya tempat pembuangan sampah di titik-titik strategis di wilayah Mulekan 1, Tirtosari, Kretek, Bantul. Titik-titik strategis yang dimaksud adalah tempat umum di Mulekan 1 seperti Masjid, Posyandu, tempat simpan pinjam, perpustakaan pojok baca. kurang tersedianya tempat sampah di titik tersebut akan berdampak pada penumpukan sampah dan tempat yang kumuh.

2. Pelaksanaan Sosialisasi PHBS Dalam Upaya Preventif Penyebaran Covid-19

Koordinasi dengan pedukuhan Mulekan 1 dilakukan pada awal bulan Agustus 2021, untuk menginformasikan dan mendiskusikan rencana kegiatan KKN Universitas Sebelas Maret 275, yang diterima oleh Bapak Dukuh Mulekan 1. Hasil diskusi disepakati bahwa pedukuhan Mulekan 1 bersedia menerima KKN dari Universitas Sebelas Maret. Persiapan pelaksanaan KKN tematik dilakukan dengan koordinasi dan pembekalan mahasiswa peserta KKN pada bulan Juli 2021. Koordinasi bertujuan untuk saling mengenal antar mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selain itu pembekalan juga bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan KKN serta kebutuhan informasi dalam penyusunan laporan. Untuk mendapatkan gambaran yang sesungguhnya tentang Pedukuhan Mulekan 1 sebagai lokasi KKN, maka dilakukan survey dan observasi lapangan selain itu juga bertemu dengan

Kepala Dukuh, Ketua PKK, serta Ketua Pemuda. Dalam observasi mahasiswa mendapat penjelasan umum tentang Mulekan 1 mengenai kondisi lingkungan dan sosial masyarakat.



Gambar 1. Koordinasi dengan Bapak Dukuh Mulekan 1

Hasil observasi selanjutnya digunakan untuk menyusun rencana program dan kegiatan KKN yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil analisis dan rencana tersebut, selanjutnya didiskusikan dengan Pedukuhan Mulekan 1, sampai tercapai kesepakatan untuk dapat dilaksanakan pada saat pelaksanaan KKN. Pelaksanaan KKN Tematik diawali dengan penerjunan dan penerimaan mahasiswa secara *online* pada awal Agustus 2021. Pihak Pedukuhan Mulekan 1 yang diwakili oleh Bapak Dukuh menyampaikan pesan dan harapannya agar mahasiswa dapat berbaur dengan masyarakat, program KKN dirancang agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Mulekan 1, serta menjaga diri dan nama almamater.

Tahap awal implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dan KKN adalah sosialisasi program KKN kepada masyarakat Pedukuhan Mulekan 1, yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan perwakilan masyarakat Mulekan 1 yaitu Kepala Dukuh, Ketua RT, Ketua Pemuda, beserta pengurus dan anggota PKK, yang bertujuan untuk menjelaskan tentang berbagai hal yang akan dilakukan dalam pengabdian pada

masyarakat, sehingga masyarakat memahami dan mempersiapkan diri sebagai penerima program. Adapun gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya preventif pencegahan virus Covid-19 yang dilakukan di Dusun Mulekan 1 Desa Tirtosari, Kretek, Bantul sebagai berikut:



Gambar 2. Koordinasi sosialisasi PHBS dengan perwakilan warga Desa Mulekan 1

a. Pembagian Masker dan *Handsanitizer* untuk Warga Dusun Mulekan 1 Desa Tirtosari

Untuk memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan bersih, dilakukan penyuluhan. Penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat agar mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, serta kesejahteraannya (Permentan RI No. 03 Tahun 2018). Penyuluhan (promosi kesehatan) dapat meningkatkan pengetahuan setiap warga dan rumah tangga terhadap perilaku PHBS (Nelwan, 2019; Patilaiya dan Rahman, 2018). Penyuluhan kesehatan lingkungan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelaksanaan kesehatan lingkungan (Hermawan dan Ikhsan, 2013).

Dalam penyuluhan dijelaskan mengenai pentingnya penerapan 5M (mencuci tangan, memakai masker,

menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas). Selain itu mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret 275 juga membagikan paket masker, vitamin, *Hand Sanitizer* untuk setiap kepala keluarga. Pembagian diserahkan kepada setiap Ketua RT yang kemudian oleh Ketua RT diserahkan kepada setiap kepala keluarga di Mulekan 1. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kerumunan, sehingga pembagian dilaksanakan secara *door to door* atau mendatangi setiap rumah yang diwakilkan oleh Ketua RT setempat.



Gambar 3. Penyerahan paket masker, vitamin, *Hand Sanitizer* kepada Bapak RT 05 Mulekan 1

b. Pengelolaan Sampah

Untuk mendukung pelaksanaan PHBS di Pedukuhan Mulekan 1, mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret 275 menyediakan serta menempatkan tempat sampah di titik strategis Dusun Mulekan 1 yaitu, meliputi pos ronda, posyandu, perpustakaan, masjid, dan beberapa titik jalan raya. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah kuman lingkungan yang kumuh dan dapat berperan sebagai tempat berlindung atau sumber penyakit, sehingga dapat menjadikan lingkungan bersih dan sehat.



Gambar 4. Penyediaan tempat sampah di titik strategis Dusun Mulekan 1

c. Edukasi Vaksinasi dan Covid-19

Selain dengan melakukan penyuluhan, untuk memberikan motivasi dan menginternalisasi PHBS kepada masyarakat dilakukan kampanye dengan membuat berbagai pesan dalam bentuk poster yang dipasang di titik strategis. Untuk mendukung kampanye ini mahasiswa KKN Universitas Sebelas Maret 275 membuat papan pengumuman yang diletakan di samping pos ronda yang berfungsi untuk menempel berbagai informasi termasuk infografis mengenai PHBS berupa cara mencuci tangan dengan benar dan gerakan 5M.



Gambar 5. Papan pengumuman untuk menempel infografis PHBS dan gerakan 5M

3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Keberhasilan penerapan PHBS ditunjukkan dengan pola perilaku masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya penerapan PHBS di kehidupan sehari-hari. Untuk

meningkatkan keberhasilan penerapan PHBS, dilakukan pembinaan berkelanjutan kepada masyarakat dengan kunjungan, monitoring dan evaluasi. Kunjungan dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas pelaksanaan PHBS oleh masyarakat. Dalam kunjungan juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PHBS yang belum sesuai indikator yang sudah ditentukan. Guna mendukung PHBS di masa pandemi Covid-19 juga dibagikan masker bagi masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN di Mulekan 1 telah memberikan manfaat yang banyak bagi masyarakat. Ketika terjadi pandemi Covid-19, masyarakat Mulekan 1 sudah lebih siap dan tidak panik karena sudah memahami dan terampil dalam menjalani pola hidup bersih dan sehat.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian pada masyarakat KKN di Pedukuhan Mulekan 1 sudah berjalan dengan baik. Masyarakat memberikan tanggapan dengan mengikuti kegiatan dan menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat merasa mendapatkan manfaat dengan bertambahnya pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam penerapan PHBS.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan pada masyarakat tentang Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di masa pandemi Covid-19 di Mulekan 1, Tirtosari, Kretek, Bantul, D. I. Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan lancar dan sesuai rencana. Kegiatan tersebut meliputi observasi, koordinasi, sosialisasi dengan membagikan paket masker, vitamin, serta *Hand Sanitizer*, edukasi penggunaan masker yang benar di masa pandemi, menjaga kebersihan tangan, dan menjaga imunitas tubuh

dengan vitamin, penyediaan serta penempatan tempat sampah di titik strategis, pembuatan papan pengumuman, penyebaran infografis, serta monitoring dan evaluasi. Masyarakat Mulekan 1, Tirtosari, Kretek, Bantul yang berpartisipasi mengikuti kegiatan, merasa mendapatkan wawasan, pengalaman, serta menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Program pengabdian pada masyarakat KKN Universitas Sebelas Maret 275 diharapkan dapat diterapkan dan memberikan manfaat yang berkelanjutan. Ketika terjadi pandemi Covid-19, masyarakat sudah melakukan upaya preventif dalam pengurangan penyebaran virus Covid-19 serta mulai sadar akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. UPKKN LPPM LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021.
2. Ibu Dr. Kristiani M.Si. yang telah membimbing pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021.
3. Bapak Longgar yang telah membimbing pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tirtosari Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.
4. Bapak Rangga Jati Pradana yang telah membimbing pelaksanaan kegiatan KKN di Dusun Mulekan 1, Desa Tirtosari, Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.
5. Warga Dusun Mulekan 1 Desa Tirtosari yang telah memberikan fasilitas sarana

- dan prasarana tempat KKN di Mulekan 1.
6. TIM KKN UNS 275 yang telah mengorbankan waktunya untuk melaksanakan kegiatan KKN periode Juli- Agustus 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nelwan, J.E. 2019. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal Public Health Without Border* 1 (2): 1-7.
- Patilaiya, H.L. dan H. Rahman. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 (2): 251-258.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 03 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.
- Setiawan, A. N. (2021). Penguatan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih di Masa Pandemi Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 102-109.